

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk menciptakan proses pembelajaran secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada siswa untuk memiliki kepribadian yang dapat mengendalikan diri, akhlak mulai, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam bersosial. Pendidikan adalah proses aktivitas sosial dan pada situasi *socio-historical* (Donaldson, 2020: 1). Pembelajaran adalah kapasitas di mana individu mengalami berbagai macam perubahan (perubahan apa yang individu mampu untuk berpikir atau melakukan, dan perubahan dalam lingkup atau kualitas kapasitasnya) (Moll and Kern, 2020: 1). Perubahan pada perilaku terjadi akibat hasil dari proses belajar yang diterima siswa melalui pengetahuan dan pemahaman yang diterima siswa. Perubahan pada diri siswa terjadi secara sadar, kontinu, positif, dan terarah. Pembelajaran di sekolah bersifat formal karena terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, sarana dan prasarana, serta adanya fasilitas sekolah. Keadaan sekolah seperti kualitas guru dan metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum, keadaan fasilitas sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan pengelolaan sekolah mempengaruhi perubahan perilaku siswa.

Keberlangsungan proses pembelajaran untuk lebih berkualitas dan berinovasi tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang berfungsi sebagai

peran yang dimilikinya. Landasan Hukum Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 54 ayat 1 “Beban kerja kepala satuan pendidikan sepenuhnya untuk melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi terhadap tenaga kependidikan”, sehingga Kepala Sekolah mempunyai peran yang besar untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Kepala sekolah sebagai kepala satuan pendidikan tidak mampu bekerja sendiri tanpa dibantu oleh peran serta tenaga kependidikan dalam sekolah tersebut. Tenaga kependidikan berperan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Tenaga kependidikan mempunyai peran yang sama besar untuk tercapainya penyelenggaraan pembelajaran yang ada pada satuan pendidikan tersebut. Sesuai pengertian dari Tenaga kependidikan, anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan. Tenaga kependidikan meliputi: (1) Tenaga Administasi Sekolah (TAS) yaitu Kepala TAS, Pelaksana Urusan, Petugas Layanan Khusus; (2) Tenaga Perpustakaan yaitu Kepala Perpus, Tenaga Perpustakaan; (3) Tenaga Laboratorium yaitu Kepala Laboratorium, Teknisi Laboratorium, Laboran. Tenaga kependidikan bertugas menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Untuk tercapainya kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan disinilah peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk melaksanakan supervisi pada tenaga kependidikan tersebut. Supervisor yaitu seseorang yang membantu, memberi petunjuk, mengarahkan, mengawasi dan mengelola.

Supervisi dapat didefinisikan sebagai proses komprehensi dari aktivitas organisasi sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, prinsip dan aturan yang telah ditentukan dan sejalan dengan sasaran (Ergün, 2020: 115). Supervisi memainkan peranan yang penting dalam mencapai sekolah yang efektif untuk urusan pengelolaan administrasi dan akademik. Supervisi memberikan dukungan, pengetahuan, dan keahlian yang memungkinkan karyawan sekolah untuk berhasil melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi (supervisor) harus mampu mendorong karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka, membantu mengembangkan hubungan interpersonal, dan budaya organisasi yang produktif. Dalam rangka untuk menjadi seorang supervisor yang sukses merupakan hal penting dalam memahami keyakinan terhadap pendidikan dan pendekatan kepada karyawan secara individu dan kelompok, tetapi perlu memahami kepercayaan dan pendekatan pada karyawan tersebut.

Supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah kepada tenaga kependidikan yang terkait dengan pengelolaan dan administrasi pendidikan sehingga akan menunjang proses pendidikan di sekolah. Supervisi tenaga pendidikan menitikberatkan pada pemantauan, pembinaan, dan pembimbingan pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung (*supporting*) terlaksananya pembelajaran. Supervisi pada tenaga kependidikan bertujuan untuk memberdayakan mereka, meningkatkan kinerja mereka, mengatasi masalah mereka di lingkungan sekolah serta tenaga kependidikan dapat belajar untuk membuat pilihan yang membantu mereka

mengontrol pekerjaan mereka. Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah menentukan langkah-langkah yang tepat dan supaya hasil supervisi mampu menggambarkan kualitas maupun kuantitas yang tepat dari sekolah yang dikelolanya. Supervisi mendukung pertumbuhan profesi tenaga kependidikan seperti membantu mengenali perkembangannya selama ini. Adanya pengawasan, tenaga kependidikan dapat memulai, mempertahankan, atau mengembangkan keahlian profesionalnya terkait pengelolaan administrasi sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Karanganyar, pelaksanaan pelayanan di SMA N 1 Karanganyar berlangsung cepat, tepat, serta berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pelaksanaan pelayanan yang sangat baik, tentunya didukung oleh kinerja tenaga kependidikan yang baik pula. Oleh karena itu, peneliti tertarik tentang proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Proses supervisi meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi. Sehingga penelitian ini berjudul “Supervisi Tenaga Kependidikan di SMA N 1 Karanganyar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar?

2. Bagaimana pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar?
4. Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki empat tujuan yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan supervisi tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar.
2. Pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar.
3. Evaluasi pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar.
4. Tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah pengetahuan baru bagi penulis.
- b. Menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan tentang peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui supervisi.

b. Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan serta mampu memaksimalkan pengelolaan di sekolah.